

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN APLIKASI SIREKAP DALAM PENGIRIMAN HASIL PERHITUNGAN SUARA PELAKSANAAN PILKADA TAHUN 2020 PADA PEMILIHAN GUBERNUR DAN WAKIL GUBERNUR PROVINSI SUMATERA BARAT

Fachrel Hadyatama^{1b}, M. Fachri Adnan¹

Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang
fahrelhadyatama25@gmail.com_

Abstract

This study aims to describe the effectiveness of using the Sirekap application in sending the results of the vote count for the 2020 Regional Head Election in the Election of Governor and Deputy Governor of West Sumatra Province. This research is based on the increase in innovation, data and correspondence that basically affect people's lives today. There are many different uses of data innovation and correspondence in daily life, including in the field of government, the results of vote recapitulation in the election of governor and deputy governor of West Sumatra province and minimizing physical contact during the Covid-19 pandemic. For this type of research is a qualitative research with descriptive method. This data the authors get through observation, interviews and documentation studies. Based on research using the theory of Kettner, Moroney and Martin which consists of five indicators namely Effort, Cost Effectiveness, Results, Cost Effectiveness and impact, it can be concluded that the effectiveness of the program using the Sirekap application is in accordance with public service standards.

Keywords: *Effectiveness, Innovation, Application Sirekap*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Efektivitas Penggunaan Aplikasi Sirekap Dalam Pengiriman Hasil Perhitungan Suara Pelaksanaan Pilkada Tahun 2020 Pada Pemilihan Gubernur Dan Wakil Gubernur Provinsi Sumatera Barat. Penelitian ini didasari Peningkatan inovasi, data dan korespondensi pada dasarnya mempengaruhi kehidupan masyarakat saat ini. Banyak ditemui penggunaan yang berbeda dari inovasi data dan korespondensi dalam kehidupan sehari-hari, termasuk salah satunya dalam bidang pemerintahan hasil rekapitulasi suara dalam pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi Sumatera Barat serta meminimalisir kontak fisik dalam pandemi Covid-19. Untuk Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Data ini penulis dapatkan melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Berdasarkan penelitian dengan menggunakan teori kettner, Moroney dan Martini yang terdiri dari lima indikator yakni Upaya Efektivitas biaya, hasil, biaya Efektifitas dan dampak dapat disimpulkan bahwa efektivitas program penggunaan aplikasi Sirekap ini sesuai dengan standard pelayanan publik

Kata Kunci: *Efektivitas, Inovasi, Aplikasi Sirekap*



Pendahuluan

Peningkatan inovasi, data dan korespondensi pada dasarnya mempengaruhi kehidupan masyarakat saat ini. Banyak ditemui penggunaan yang berbeda dari inovasi data dan korespondensi dalam kehidupan sehari-hari, termasuk salah satunya dalam bidang pemerintahan.(Nugraha (2018)).

Dalam Peningkatan ilmu pengetahuan dan inovasi juga pada umumnya akan terkait dengan PC yang diharapkan dapat mempermudah pembuatan data khususnya dalam bidang pemerintahan (E-Governance) ada beberapa perkembangan dalam penentuan pemilihan kepala daerah.

E-governance menurut Hayat (2017) sebagai pemanfaatan gadget elektronik terkait dengan kerjasama sosial antara pemerintah dengan masyarakat dan pemerintah dengan kalangan pengusaha serta kegiatan operasional internal pemerintah.

Penggunaan media tersebut dalam rangka untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dengan prinsip kemudahan, kecepatan, ketepatan dan keterbukaan. Dengan media elektronik, masyarakat juga dapat secara langsung berbagai kebijakan maupun anggaran yang dikeluarkan oleh pemerintah. Kontrol terhadap kebijakan juga dapat dilaksanakan secara langsung oleh masyarakat dan secara langsung dapat pula disampaikan melalui konten yang sudah disediakan seperti Sirekap.

Sirekap merupakan tentang Mekanisme penghitungan dan rekapitulasi suara Pemilihan secara manual dan/atau menggunakan sistem penghitungan suara secara elektronik dibuat dan diatur oleh KPU agar mempermudah penghitungan suara secara online (Deni Mustofa, Jenny Yudha Utama (2021))

Sirekap ini digunakan secara serentak di Indonesia pada saat Pilkada tahun 2020 terutama di Provinsi Sumatera Barat yang mana juga menggunakan aplikasi ini untuk rekapitulasi perhitungan suara yang tujuannya untuk mempermudah anggota Tps untuk mengirimkan data rekapitulasi pada pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur pada tanggal 9 Desember 2020 sehingga aplikasi dapat mempercepat informasi prediksi suara pada saat pilkada sehingga menjadi sasaran keterbukaan politik sehingga masyarakat mengetahui siapa yang memimpin pada saat Pilkada.

Aplikasi Sirekap sebagai salah satu sarana penghitung yang telah diatur pada dalam PKPU RI No 19 Tahun 2020 tentang perubahan atas PKPI No 8 Tahun 2018 tentang pemungutan dan penghitungan suara pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, dan/atau Walikota dan Wakil Walikota yang bertujuan sebagai sarana publikasi hasil penghitungan suara di Tempat Pemungutan Suara (TPS). Dengan adanya aplikasi sirekap bisa meminimalisir kontak fisik dalam pandemi Covid-19 yang sedang marak pada saat Pilkada.(Komisi Pemilihan Umum (2020)).

Menurut Robertus (2020) dari sisi kelebihan, Sirekap adalah sebuah inovasi baru dalam proses rekapitulasi. Kekurangan aplikasi ini adalah masalah khusus memanfaatkan Sirekap. Disebutkannya, tidak semua pejabat KPPS akan memiliki ponsel Android. Jika kamu sudah memiliki HP jenis ini, persiapannya juga lebih sulit karena jumlahnya yang begitu banyak. Pelaksanaan Bimtek membutuhkan waktu dan biaya. Kemudian, saat digunakan, tiba-tiba adalanya impedansi. Ini kemudian, pada saat itu, menghambat siklus penyajian kembali.



Ini sesuai dengan pertemuan mendasar yang diarahkan oleh peneliti dengan bapak Hendri Suhandi sebagai staff KPU Provinsi Sumatera Barat pada tanggal 11 Januari 2022. selain kendala terkait *force close* dan traffic aplikasi yang padat, para petugas juga menghadapikendala terkait sinyal internet di beberapa daerah terutama di daerah pedesaan yang terpelosok serta tidak terjangkau dengan layanan internet yang disediakan oleh pemerintah seperti Solok Selatan, Sijunjung, Padang Pariaman, dan Kabupaten Agam. Kendala yang dirasakan oleh pengguna aplikasi berpengaruh kepada pemasukan data suara rekapitulasi yang dihimpun oleh KPU Provinsi Sumatera Barat.

Dalam permasalahannya ada beberapa yang dijelaskan dalam penerapan sirekap yang mana masalah yang paling utama yaitu terdapat aplikasi mengalami masalah pada proses pengiriman rekapitulasi data dalam pemilihan gubernur pada saat itu karena traffic yang tinggi. Masalah kedua Tidak semua petugas memiliki smartphone yang memenuhi spesifikasi Smartphone dalam mengakses aplikasi. dan yang ketiga kemampuan para petugas TPS yang tidak semua menguasai penggunaan aplikasi sehingga dalam penggunaan aplikasi sehingga perlu disosialisasikan agar bisa memakainya. Dalam penggunaan aplikasi sirekap ini perlu adanya evaluasi untuk penggunaan aplikasi ini kedepannya agar bisa mempermudah proses rekapitulasi dari Pilkada yang akan di adakan kedepannya.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam tentang “Efektivitas Penggunaan Aplikasi Sirekap Dalam Pengiriman Hasil Perhitungan Suara Pelaksanaan Pilkada Tahun 2020 Pada Pemilihan Gubernur Dan Wakil Gubernur Provinsi Sumatera Barat”.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan kualitatif Bungin (2020). Penelitian ini dilaksanakan pada KPU Provinsi Sumatera Barat sebagai staff teknis untuk data hasil pemilihan rekapitulasi suara dan anggota KPPS yang menggunakan aplikasi Sirekap. Teknik pemilihan informan pada penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling*. Untuk menguji keabsahan data penulis menggunakan teknik triangulasi sumber dan metode. Sedangkan teknik analisis data yang dipakai adalah Pengumpulan data, Penyajiandata, reduksidata dan simpulan verifikasi.

Hasil Dan Pembahasan

1. Efektivitas Penggunaan Aplikasi Sirekap Dalam Pengiriman Hasil Perhitungan Suara Pelaksanaan Pilkada Tahun 2020 Pada Pemilihan Gubernur Dan Wakil Gubernur Provinsi Sumatera Barat

Dalam melihat Efektivitas Penggunaan Aplikasi Sirekap Dalam Pengiriman Hasil Perhitungan Suara Pelaksanaan Pilkada Tahun 2020 Pada Pemilihan Gubernur Dan Wakil Gubernur Provinsi Sumatera Barat, Peneliti menggunakan teori efektivitas Program yang dikemukakan oleh Kettner, Moroney dan Martin sebagai Indikator penelitian. Hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu:

1.1. Effort (Upaya)

Dalam efektivitas program, Upaya dalam program Informasi tersebut memberikan kritik

atas jumlah barang dan administrasi yang diberikan, sifat jumlah barang dan administrasi yang diberikan, dan kulminasi dari jumlah pemberian yang diberikan. Sehingga dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuan program pelayanan 278ias278a tersebut. (Kettner et al., (2015)) Pada 278ias278a ini, peneliti melihat dari sejauh mana upaya dalam program data hasil rekapitulasi yang diusahakan dapat dicapai oleh KPU Provinsi Sumatera Barat dan Bawaslu Provinsi Sumatera Barat sebagai mempertajam pemahaman tersebut.

Berdasarkan hasil temuan dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada Januari 2022, Effort yang dapat di lihat dalam rekapitulasi data pemungutan suara ini telah di atur dalam bentuk aplikasi yang telah disediakan dan info pemungutan suara dari masing-masing daerah sumatera barat 278ias dilihat melalui Sirekap website karena 278ias melihat seberapa besar masukdata yang telah masuk dalam rekapitulasi suara ini. (hasil wawancara 11 Januari 2022)

Selain itu berdasarkan temuan peneliti dari hasil wawancara pada Januari 2022, dalam upaya penggunaan aplikasi sirekap ini tergantung anggota KPPS yang mengelolanya agar 278ias membantu pengiriman data sesuai keinginan. (hasil wawancara 12 Januari 2022)

Hal itu juga didukung temuan peneliti dari hasil wawancara pada Januari 2022, Effort dalam pilkada ini agak berubah sedikit upaya rentetan acara pemilu ini dikarenakan covid-19 untuk meminimalisir kontak fisik dan penggunaan aplikasi sirekap yang digunakan dalam rekapitulasi suara sehingga berbeda bentuk usaha nya dalam upaya nya tersebut. (hasil wawancara 20 Januari 2022).

1.2. Cost-Efficiency (Efisiensi Biaya)

Efisiensi biaya adalah informasi memberikan masukan tentang biaya pemberian item dan administrasi proyek, termasuk hasil setengah jalan, kualitas hasil, dan hasil terakhir, sehingga 278ias biaya dalam penggunaan program 278ias digunakan sesuai yang dibutuhkan (Kettner et al., (2015))

Pada 278ias278col278 ini peneliti melihat dari anggaran biaya yang 278ias disalurkan dengan se-efisien mungkin serta bagaimana anggaran tersebut digunakan sesuai yang dibutuhkan dalam pelaksanaannya.

Berdasarkan hasil temuan peneliti dari hasil wawancara pada Januari 2022 dalam pemilihan gubernur Sumbar 2020 pada saat itu dianggarkan sekitar Rp.129,4 M untuk biaya dari anggaran dari evaluasi bimbingan teknis aplikasi Sirekap dan biaya alat pilkada lainnya seperti alat 278ias278col kesehatan dan alat tulis. (hasil wawancara 20 Januari 2022)

Hal ini juga didukung pada hasil temuan peneliti pada Januari 2022 anggaran efisiensi biaya ini telah dilakukan rapat evaluasi yang mana untuk pilkada selanjutnya biaya pilkada 278ias digunakan sesuai dengan kebutuhan agar menjadi efisien. (hasil wawancara 11 Januari 2022)

1.3. Result (Hasil)

Menurut Kettner et al., (2015) informasi hasil memberikan kritik tentang sejauh mana suatu program dapat mencapai ditentukan sebelumnya baik hasil interval maupun produk akhir. Informasi hasil dapat diperiksa selama eksekusi untuk membandingkan hasil nyata yang dicapai dan hasil yang telah diatur. Umpan Balik dari informasi memberikan kritik pada sejauh mana sebuah program dapat mencapai ditentukan sebelumnya baik hasil awal maupun hasil akhir. Informasi hasil dapat diperiksa selama pelaksanaan untuk

membandingkan hasil nyata yang dicapai dan hasil yang diatur.

Pada indikator ini peneliti melihat pelaksanaan penggunaan aplikasi Sirekap dalam pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi Sumatera Barat apakah hasilnya sesuai dengan ekspektasi dalam perhitungan hasil suara rekapitulasi atau tidak.

Berdasarkan temuan peneliti dari hasil wawancara pada Januari 2022 bahwa data dan wawancara yang didapat pada awalnya data tarikan penggunaan aplikasi Sirekap ini pada pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur di Provinsi Sumatera Barat pada tanggal 9 Desember 2020 total data yang masuk hanya sekitar 47,54 % tetapi seiring waktu hingga sekitar 4 April 2021 pada saat diperbarui data nya sekitar 100 % data hasil suara menggunakan aplikasi Sirekap yang sudah dihitung oleh Staff KPU Provinsi Sumatera Barat sudah mencapai 100%. (hasil wawancara 11 Januari 2022)

Hal ini juga diperkuat oleh temuan peneliti dari hasil wawancara pada Januari 2022 bahwa terdapat permasalahan tps yang belum upload dari masing-masing daerah karena memiliki permasalahan sinyal internet yang bermasalah dan penggunaan aplikasi traffic yang tinggi yang belum mengupload dan pada tanggal 9 Desember 2020 seperti agam yang persen sudah upload menggunakan sirekap sekitar 46,59 % dan tps yang belum mengupload data suara sekitar 737 tps, daerah Sijunjung sekitar 30,73 % yang mengupload data dan tps yang belum mengupload data suara sekitar 363 tps serta kabupaten Solok Selatan sekitar 23,86 % data yang baru diupload dan tps yang belum mengupload data sekitar 705 tps. (hasil wawancara dan data temuan khusus KPU Provinsi Sumatera Barat pada 20 Januari 2022)

Berdasarkan hasil temuan peneliti dari hasil wawancara pada Januari 2022 bisa diketahui bahwa data tarikan hasil akhir penggunaan aplikasi sirekap dalam pemilihan gubernur pada tanggal 9 Desember 2020 sesuai dengan ekspektasi petugas teknis KPU Provinsi Sumatera Barat sehingga ada rencana kedepannya aplikasi Sirekap ini akan digunakan kembali pada pemilu selanjutnya. (hasil wawancara 11 Januari 2022)

1.4. Cost-effectiveness (Biaya Efektivitas)

Menurut Kettner et al., (2015) Efektivitas biaya Biasanya hanya tersedia menjelang akhir tahun program (penilaian program) dan digunakan untuk mencatat biaya pencapaian (hasil) untuk tujuan penyusunan strategi dan untuk tujuan pengumuman perkiraan pelaksanaan.

Indikator efektivitas biaya ini dapat dilihat dengan melihat perencanaan kebijakan dan tujuan pelaporan anggaran pengukuran kinerja yang telah dibuat.

Berdasarkan hasil temuan peneliti dari hasil wawancara pada Januari 2022 bisa diketahui bahwa dalam efektivitas biaya sebagian besar sudah direalisasikan dan di evaluasi sesuai dengan apa yang telah dirapatkan sehingga pada bulan Mei 2021 sisa dari anggaran efektivitas biaya pilkada tahun 2020 pada pemilihan gubernur sumbar sudah disetor ke kas daerah pada bulan Mei 2021. (hasil wawancara 20 Januari 2022).

1.5. Impact (Dampak)

Indikator ini juga dampak dari semuanya bisa dilihat dengan bagaimana dampak yang bisa dihasilkan dari kesadaran masyarakat dalam berpolitik sehingga dalam penggunaan teknologi di dalam pelayanan publik bisa terasa apa pengaruh dari politik terhadap kesadaran masyarakat.

Berdasarkan hasil temuan peneliti dari hasil wawancara pada Januari 2022 bahwa dalam penggunaan aplikasi sirekap ini dalam pelayanan informasi publik kedepannya sangat mempengaruhi teknologi pelayanan publik kedepannya terkhusus dalam pemilihan kepala daerah yang mana aplikasi ini membantu anggota KPPS dalam mengelola data suara ini pada pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur di Provinsi Sumatera Barat. (hasil wawancara 11 Januari 2022)

Hal ini juga diperkuat dengan hasil temuan peneliti dari wawancara pada Januari 2022 bahwa dalam dampak yang terasa dalam penggunaan aplikasi Sirekap ini menarik masyarakat terhadap minat ikut andil dalam dunia berpolitik karena aplikasi Sirekap ini menarik untuk dijelajah karena meningkatkan pelayanan informasi dalam dunia berpolitik yang bersifat digital. (hasil wawancara 22 Januari 2022)

Tetapi ada juga dari hasil temuan peneliti dari wawancara yang berbeda pendapat bahwa hanya dengan menggunakan aplikasi Sirekap tidak berarti sebagai anggota KPPS masyarakat berminat dalam kehidupan berpolitik karena dengan menggunakannya saja tidak mungkin adanya kesadaran pentingnya kehidupan politik. (hasil wawancara 21 Januari 2022)

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah penulis lakukan pada dalam penggunaan aplikasi Sirekap ini pada pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur di Provinsi Sumatera Barat serta Simelakukan pembahasan dengan teori yang digunakan dapat penulis simpulkan bahwa dalam efektivitas program penggunaan aplikasi Sirekap ini sesuai dengan standard pelayanan

publik.walaupun dalam penggunaannya minat masyarakat terhadap kehidupan politik masih kurang. Tetapi dengan permasalahan seperti sinyal internet bermasalah, traffic yang tinggi dalam menggunakan aplikasi, dan smartphone yang tidak sesuai spesifikasi perlu perkembangan lebih lanjut sehingga penggunaan aplikasi Sirekap ini bisa digunakan untuk pemilu kedepannya

Daftar Pustaka

- Bungin, B. (2020). *Post - Qualitative Social Research Methods*. Kencana.
- Deni Mustofa, Jenny Yudha Utama, A. A. (2021). Implementasi SIREKAP Dalam Perubahan Sosial Teknis PILKADA 2020 (Kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto Jawa Timur). *Jurnal Neo Societal*, 6(1), 91–103.
- Hayat. (2017). *Manajemen Pelayanan Publik*. PT RajaGrafindo Persada.
- Kettner, P. M., Moroney, R. M., & Martin, L. L. (2015). Designing and Managing Programs An Effectiveness-Based Approach. In *Sage*. Sage.
<https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=1Ft2CwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=Designing+and+Managing+Programs+An+Effectiveness-Based+Approach&ots=DceTno8PZc&sig=LIHSAhxqjpsxFQeFTvvIEOMHndo#v=onepage&q=Designing+and+Managing+Programs+An+Effectiveness-Based+Approach>
- Komisi Pemilihan Umum. (2020). *PKPU No.19 Tahun 2020*.
- Nugraha, J. T. (2018). E-Governement Dan Pelayanan Publik (Studi Tentang Elemen Sukses Penegembangan E-Government Di pemerintah Kabupaten Sleman). *Komunikasi Dan Kajian Media*, 2(1), 32–42.
- Robertus, W. (2020). *Bawaslu Paparkan Kelebihan dan Kekurangan Sirekap*. Berita Satu.
<https://www.beritasatu.com/politik/698267/bawaslu-paparkan-kelebihan-dan-kekurangan-sirekap>